

**PENGARUH KEAHLIAN INDIVIDU DAN PENGGUNAAN SISTEM
TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP PENINGKATAN KINERJA
KARYAWAN DENGAN KEPERCAYAAN SEBAGAI
VARIABEL MODERATING**

(Survey Terhadap Pegawai Negeri Kota Sragen)



Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata 1 Pada
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Oleh :

ADITYASANDY SUNARDI

B 200 080 183

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH KEAHLIAN INDIVIDU DAN PENGGUNAAN SISTEM
TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP PENINGKATAN KINERJA
KARYAWAN DENGAN KEPERCAYAAN SEBAGAI
VARIABEL MODERATING
(Survey Terhadap Pegawai Negeri Kota Sragen)**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

ADITYASANDY SUNARDI

B 200 080 183

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



Drs. Fauzan, SE., M.Si., Akt

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH KEAHLIAN INDIVIDU DAN PENGGUNAAN SISTEM
TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP PENINGKATAN KINERJA
KARYAWAN DENGAN KEPERCAYAAN SEBAGAI
VARIABEL MODERATING**

Oleh :

ADITYASANDY SUNARDI
B 200 080 183

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada Hari Kamis, 14 Desember 2017
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. Drs. Fauzan, SE., M.Si., Akt
2. Dr. Fatchan Achyani, S.E., M.Si
3. Andy Dwi Bayu Bawono, S.E., M.Si., Ph.d

()

()

()

Dekan,



(Dr. Syamsudin, SE., M.Si)

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya ini, maka saya akan bertanggungjawab sepenuhnya.

Surakarta, 2 Februari 2018

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'A. Sunardi', enclosed within a simple, irregular looped border.

Adityasandy Sunardi

**PENGARUH KEAHLIAN INDIVIDU DAN PENGGUNAAN SISTEM
TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP PENINGKATAN KINERJA
KARYAWAN DENGAN KEPERCAYAAN SEBAGAI
VARIABEL MODERATING
(Survey Terhadap Pegawai Negeri Kota Sragen)**

ABSTRAKSI

Sistem adalah sebagai suatu kumpulan komponen yang berinteraksi membentuk suatu kesatuan dan keutuhan yang kompleks didalam tingkat tertentu untuk mengejar tujuan yang umum. Sistem Informasi Akuntansi adalah kumpulan dari sumber-sumber daya semacam orang-orang dan peralatan yang dirancang untuk merubah data ekonomi kedalam informasi yang berguna.

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh positif keahlian individu dan penggunaan sistem teknologi informasi terhadap peningkatan kinerja karyawan minat pemanfaatan sistem informasi dan Untuk mengetahui pengaruh positif kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai dan minat pemanfaatan sistem informasi terhadap pengguna sistem informasi. Sampel dipilih dengan metode uji validitas dan uji reliabilitas. Persyaratan menjadi responden dalam penelitian ini adalah karyawan pegawai negeri kota sragen.

Hasil penelitian menunjukkan keahlian individu mempunyai $\rho = 0,824 > 0,05$. Sehingga keahlian individu tidak berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kinerja karyawan Kabupaten Sragen. Penggunaan sistem teknologi informasi mempunyai $\rho = 0,270 > 0,05$. Sehingga penggunaan sistem teknologi informasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kinerja karyawan Kabupaten Sragen. Kepercayaan mempunyai $\rho = 0,054 > 0,05$. Sehingga kepercayaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kinerja karyawan Kabupaten Sragen. Kepercayaan bermoderasi terhadap keahlian individu mempunyai $\rho = 0,570 < 0,05$, Sehingga kepercayaan bermoderasi terhadap keahlian individu tidak berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kinerja karyawan Kabupaten Sragen. Dan Kepercayaan bermoderasi terhadap sistem teknologi informasi $\rho = 0,476 < 0,05$. Sehingga kepercayaan bermoderasi terhadap keahlian individu tidak berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kinerja karyawan Kabupaten Sragen.

Kata kunci : Keahlian Individu, Sistem Teknologi Informasi, Kepercayaan Individu.

ABSTRACTION

System is as a collection of components that interact to form a unity and complexity within a certain level to pursue a common goal. Accounting Information Systems are a collection of resources such as people and equipment designed to transform economic data into useful information.

Objectives to be achieved in this study is To determine the positive effect of individual expertise and the use of information technology systems to improve employee performance interest in the utilization of information systems and To

determine the positive effect of conditions that facilitate users and interest in the use of information systems users of information systems. The sample is selected by validity test and reliability test. Requirements to be respondents in this study is the employee of the city of Sragen.

The result showed that individual skill has $\rho = 0,824 > 0,05$. So the individual expertise does not significantly affect the performance of employees of Sragen Regency. The use of information technology system has $\rho = 0,270 > 0,05$. So that the use of information technology system does not significant effect to the improvement of employee performance of Sragen regency. Trust has $\rho = 0.054 > 0.05$. So the trust does not significantly effect the performance of employees of Sragen Regency. Confidence moderated to individual skill has $\rho = 0,570 < 0,05$, So that moderate belief to individual skill does not have an effect on significantly to employee performance improvement of Sragen regency. And Trust moderate to information technology system $\rho = 0,476 < 0,05$. So that the confidence moderate to individual skill does not significant effect to the improvement of employee performance of Sragen regency.

Keywords: Individual Expertise, Information Technology System, Individual Belief.

1. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat sekarang ini berkembang sangat pesat, kompetisi persaingan di berbagai bidang profesi semakin ketat. Teknologi informasi mempunyai dampak yang paling dominan terhadap perubahan lingkungan bisnis. Istilah teknologi informasi pada zaman seperti ini lazim digunakan banyak orang, merupakan perpaduan antara teknologi komputer, komunikasi dan otomasi kantor yang telah bercampur menjadi satu sehingga sulit memisahkannya (Indriantoro, 2000 dalam Sudaryono dan Istiati, 2006). Perkembangan teknologi informasi menyebabkan perubahan yang besar dalam operasi perusahaan. Teknologi informasi merupakan sumber daya keempat setelah sumber daya manusia, sumber daya uang dan sumber daya mesin yang digunakan manajer untuk membentuk serta mengoperasikan perusahaan. Kemampuan untuk mampu mengelola berbagai macam informasi secara efektif di dalam perusahaan sangat penting karena dapat menjadi dasar untuk memperoleh keunggulan yang kompetitif dalam pesaingan.

Menurut penggunaan teknologi informasi tidak terlepas dari masalah komputer. Alat bantu ini sudah digunakan dalam berbagai aktivitas, penggunaan komputer yang dikenal dengan PC (*Personal Computer*) telah mencapai penetrasi sosial yang tinggi seperti halnya telepon, televisi dan alat elektronik lainnya (Trisnawati dan Permatasari 2000). Dengan adanya penggunaan komputer diberbagai menyebabkan timbulnya perubahan yang signifikan seperti pencatatan tenaga kerja digantikan sistem database, mesin ketik digantikan *Word Processor*, mesin hitung digantikan dengan oleh program Lotus dan Excel dan perubahan-perubahan lainnya. Masalah yang biasanya terjadi dalam penggunaan paket *software* akuntansi adalah tidak kompatibelnya sistem dengan proses bisnis dan informasi yang diperlukan organisasi (Istianingsih dan Wijanto 2008:2). Perusahaan yang mengubah proses bisnisnya agar sesuai dengan aplikasi *software* akuntansi, menyebabkan pemakai harus mempelajari cara baru lagi untuk mengatasi kompleksitas *software*, masalah *interfacing* dalam sistem dan kesulitan dalam *hardware* dapat membuat pemakai frustrasi dan menurunkan tingkat kepuasan pemakai.

Teknologi computer tidak hanya berpengaruh pada sektor perkantoran tetapi juga berpengaruh dalam bidang pendidikan, penggunaan komputer sangat diperlukan untuk mengelola suatu jasa pendidikan misal perguruan tinggi memerlukan informasi yang cepat, akurat dan tepat sehingga diperlukan tenaga-tenaga administrasi yang handal dan mampu menggunakan teknologi komputer sesuai dengan keahlian yang dimilikinya. Pemakaian atas sistem teknologi informasi menjadi penting artinya berkaitan dengan dampak positif dalam pencapaian kepuasan dan kinerja individual yang tinggi. Menurut Indriantoro (2000) kepercayaan setiap individu akan bersikap positif (*attitude*) terhadap kehadiran teknologi komputer, jika mereka merasakan manfaat (*perceive usefulness*) untuk meningkatkan kinerja dan produktivitas. Manfaat yang dapat dirasakan pemakai komputer disebabkan oleh kemampuan setiap

individu mengoperasikan komputer (*skill*) itu sendiri. Manfaat yang diperoleh dalam penggunaan komputer antara lain : penghematan dan ketepatan waktu, peningkatan produktivitas, akurasi informasi yang lebih baik. Setiap individu yang mengalami kegelisahan atau kurangnya rasa percaya terhadap komputer (*computer anxiety*) akan merasakan manfaat komputer yang lebih sedikit dibanding dengan mereka yang tidak mengalami kegelisahan atau kurangnya rasa percaya terhadap kehadiran komputer.

Oleh karena itu, tercapainya peningkatan kinerja membutuhkan dukungan berbagai peringkat manajemen dan pemakai komputer secara individual. Adanya perbedaan karakteristik pemakai secara individual , misal: perbedaan keahlian/pendidikan, faktor sikap, demografi, kepercayaan, dan kecemasan, dapat menyebabkan perbedaan perilaku kinerja dan pencapaian kinerja individual. Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk melihat hubungan keahlian dan penggunaan teknologi informasi terhadap peningkatan kinerja karyawan. Kenapa demikian, karena penelitian ini dapat diukur seberapa besar nilai-nilai faktor yang mempengaruhi peningkatan kinerja karyawan.

2. METODE

Penelitian ini merupakan studi kasus dengan menggunakan data primer pada Pegawai Negeri Kota Sragen. Penelitian ini didesain untuk mengetahui pengaruh keahlian individu dan penggunaan sistem teknologi informasi terhadap peningkatan kinerja karyawan. Penelitian dengan data primer dapat mengumpulkan data sesuai yang diinginkan karena data yang tidak relevan dengan tujuan penelitian dapat dieliminir atau setidaknya dikurangi.

Populasi dalam penelitian ini adalah Pegawai Negeri Kota Sragen dari tiap departemen tertentu Kota Sragen tersebut. Alasan ini digunakan dalam menentukan populasi untuk mengetahui secara jelas peningkatan kinerja Pegawai Negeri Kota Sragen berhubungan dengan keahlian individu dan

penggunaan sistem teknologi informasi. Sampel dalam penelitian ini adalah kantor departemen tertentu terdiri 11 kantor BAPPEDA, KESBANPOL, POL PP, BKD, Departemen Perdagangan, Departemen Pertanian, Departemen Kependudukan, Departemen Kesehatan, Departemen Perikanan, Departemen Pekerjaan Umum dan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian sebanyak 55 responden dari tiap departemen disebarkan kuesioner sebanyak 5 kuesioner.

Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah metode sampel jenuh karena metode tersebut mempermudah peneliti dalam pengolahan data dan data tersebut diolah dari kembalinya kuesioner yang kembali pada peneliti serta dipilih secara *conviniance sampling*, yaitu Pegawai Negeri yang dalam tugas sehari-harinya banyak menggunakan teknologi informasi diantaranya komputer, selanjutnya jumlah kuesioner yang disebarkan adalah berdasarkan kesediaan dari kantor dinas yang dituju.

Sumber data penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden. Data diperoleh dengan cara pemberian kuesioner pada karyawan yang terpilih sebagai sampel. Dalam penelitian ini juga menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari artikel-artikel, jurnal-jurnal dan buku-buku yang terkait dengan materi pembahasan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode kuesioner, responden dalam penelitian ini adalah Pegawai Negeri Kota Sragen dari tiap dinas atau departemen tertentu.

Variabel Independen dalam penelitian ini adalah :Keahlian (*Expertise*), Sistem Teknologi Informasi (TI). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Kinerja Individual, Kepercayaan (*Trust*). Metode pengujian instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari uji Validitas dan uji Reliabilitas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Regresi

Variabel		Koefisien Regresi	T _{hitung}	Sig.
Konstanta		-27,961		
KeIn		0,668	0,824	0,415
TI		0,683	1,119	0,270
T		0,669	1,986	0,054
KeIn.T		-0,008	-0,573	0,570
TI.T		-0,008	-0,719	0,476
F _{hitung}	20,936			
F Prob.	0,000			
R ²	0,729			
Adjusted-R ²	0,694			

Keterangan : Data Primer yang diolah 2013

Menyatakan bahwa keahlian tidak berpengaruh terhadap Peningkatan Kinerja. Hal ini ditunjukkan dengan nilai thitung untuk variabel sebesar 0,824 dengan probabilitas sebesar 0,415 ($p > 0,05$). Tidak adanya pengaruh signifikansi sehingga rendahnya keahlian maka akan terjadi penurunan kinerja.

Menyatakan bahwa penggunaan sistem teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap Peningkatan Kinerja. Hal ini ditunjukkan dengan nilai thitung untuk variabel sebesar 1,119 dengan probabilitas sebesar 0,270 ($p > 0,05$). Tidak adanya pengaruh signifikansi sehingga rendahnya dalam penggunaan sistem teknologi informasi maka akan terjadi penurunan kinerja

Menyatakan bahwa kepercayaan tidak berpengaruh terhadap Peningkatan Kinerja. Hal ini ditunjukkan dengan nilai thitung untuk variabel sebesar 1,986 dengan probabilitas sebesar 0,054 ($p > 0,05$). Tidak adanya pengaruh signifikansi sehingga rendahnya dalam kepercayaan maka akan terjadi penurunan kinerja

Menyatakan bahwa kepercayaan bermoderasi terhadap keahlian individu tidak berpengaruh terhadap Peningkatan Kinerja. Hal ini ditunjukkan dengan nilai thitung untuk variabel sebesar -0,573 dengan probabilitas sebesar 0,570 ($p > 0,05$). Tidak adanya pengaruh signifikasi sehingga rendahnya kepercayaan bermoderasi terhadap keahlian individu maka akan terjadi penurunan kinerja

Menyatakan bahwa kepercayaan bermoderasi terhadap sistem teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap Peningkatan Kinerja. Hal ini ditunjukkan dengan nilai thitung untuk variabel sebesar -0,719 dengan probabilitas sebesar 0,476 ($p > 0,05$). Tidak adanya pengaruh signifikasi sehingga rendahnya kepercayaan bermoderasi terhadap sistem teknologi informasi maka akan terjadi penurunan kinerja

4. PENUTUP

Dari hasil penelitian analisis data dan pembahasan pada bab – bab sebelumnya, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut: 1) Keahlian tidak berpengaruh terhadap peningkatan kinerja karyawan artinya rendahnya Keahlian Individu akan sulit dalam menyelesaikan suatu pekerjaan yang berat sehingga kinerja akan menurun; 2) Penggunaan sistem teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan artinya rendahnya intensitas dalam menggunakan sistem teknologi informasi maka akan terjadi penurunan dalam kinerja karyawan; 3) Kepercayaan tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan artinya semakin rendahnya intensitas kepercayaan maka semakin rendah kinerja karyawan; 4) Kepercayaan yang bersama – sama bermoderasi terhadap keahlian dan penggunaan system teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan artinya semakin rendah tingkat kepercayaan yang bermoderasi terhadap keahlian dan penggunaan sistem

teknologi informasi maka akan sulit dalam menjalankan operasional pekerjaan sehingga kinerja karyawan akan menurun.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani., Nurul, 2010,”*Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akademik Terpadu Terhadap Kinerja individual Dengan Kemudahan Penggunaan sebagai Variabel Moderating*”, Skripsi S1 UNDIP. Fakultas Ekonomi Undip.
- Amrul, S., 2005, “Analisis Beberapa Factor yang Mempengaruhi Terhadap Proses Pengembangan Kualitas System”, *Simposium Nasional Akuntansi VIII*, September.
- Handayani, R.,2007, “Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem informasi dan Penggunaan Sistem Informasi,” *Simposium Nasional Akuntansi X*, Juli.
- Istianingsih, Utami,.Wiwik., 2009, “Pengaruh Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Terhadap Kinerja Individu”,*Simposium Nasional Akuntansi XII*, Febuari.
- Istianingsih., 2009,”Pengaruh Kepuasan Penggunaan Sistem Informasi Terhadap Kinerja Individual”, *Simposium Nasional Akuntansi XI*, Oktober.
- Jumaili, Salman., 2005, “Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru Dalam Evaluasi Kinerja Individual”, *Simposium Nasional Akuntansi VIII*, September.
- Komara, A., 2005, “Analisis factor – factor yang mempengaruhi kinerja system informasi akuntansi”, *Simposium Nasional Akuntansi VIII*, September.
- Lestari, Lina., 2006,”*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat dan Pemanfaatan Sistem informasi dan Penggunaan Sistem informasi*”, Skripsi S1 UMY (Tidak Dipublikasikan) Fakultas Ekonomi UMY.
- Pamungkas, Yunus Dimas., 2010,” *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi*”, Skripsi S1 UMS (Tidak Dipublikasikan). Fakultas Ekonomi Akuntansi.
- Sudaryono, Eko., 2005,”Pengaruh *Computer Anxiety* Terhadap Keahlian Karyawan Bagian Akuntansi Dalam Menggunakan Komputer”, *Simposium Nasional Akuntansi VIII*, September